

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: (1) rata-rata kemandirian keuangan daerah selama lima tahun terakhir (2010-2014) sebesar 4,58% yang dinilai masih sangat kurang; (2) rata-rata efektivitas baik pendapatan, pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah tergolong efektif karena capaian yang diperoleh berkisar antara 90%-100%; (3) rata-rata efisiensi keuangan pemerintah daerah Kabupaten Lembata tergolong kurang efisien karena capaian yang diperoleh 95,88%; (4) rata-rata rasio keserasian belanja langsung pemerintah daerah Kabupaten Lembata sebesar 41,20% sedangkan rata-rata keserasian belanja tidak langsung sebesar 58,78% sehingga selama lima tahun anggaran terakhir pemerintah daerah Kabupaten Lembata lebih memprioritaskan belanja daerahnya terhadap belanja tidak langsung atau belanja aparatur daerah; (5) rata-rata pertumbuhan pada semua pos-pos di APBD Kabupaten Lembata selama lima tahun anggaran mengalami pertumbuhan positif kecuali pertumbuhan belanja tidak langsung yang mengalami pertumbuhan negatif selama lima tahun anggaran.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka beberapa hal yang perlu disampaikan oleh peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Lembata diharapkan untuk lebih memperhatikan, mengakomodir, memanfaatkan dan memberdayakan sumber-sumber PAD yang dimiliki daerah seperti intensifikasi dan ekstensifikasi dengan pendataan objek pajak, sistem pemungutan pajak dan retribusi yang lebih baik, pengembangan potensi-potensi alam di sektor pertambangan dan pertanian sehingga mampu mendorong pencapaian realisasi PAD yang optimal guna mengurangi ketergantungan daerah terhadap bantuan pemerintah pusat maupun provinsi. Untuk meningkatkan efektivitas sumber-sumber pendapatan daerah yang sudah efektif perlu dipertahankan, karena ini menggambarkan kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lembata yang baik dalam merealisasikan sumber-sumber pendapatan yang ada. Namun, yang perlu digarisbawahi adalah sumber-sumber pendapatan non PAD. Pemerintah Kabupaten Lembata hendaknya tidak selalu mengandalkan sumber-sumber pendapatan non PAD, seperti yang selama ini terjadi untuk mengurangi tingkat ketergantungan terhadap pihak luar. Oleh karena itu, upaya menciptakan sumber-sumber baru PAD perlu mendapat perhatian dan keseriusan di masa mendatang. Pada tingkat keserasian keuangan daerah Kabupaten

Lembata, pada rasio belanja modal yang masih relatif kecil perlu ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan pembangunan di daerah.

2. Pemerintah Kabupaten Lembata diharapkan agar mampu meniru dan menerapkan prinsip manajemen berbasis kinerja yang tepat dan benar, guna menekan jumlah pengeluaran belanja daerah yang dinilai sangat tidak efisien dan terkesan terjadi pemborosan anggaran belanja.
3. Diharapkan agar penyusunan dan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah pada periode-periode mendatang, pemerintah Kabupaten Lembata lebih memperhatikan rasio-rasio keuangan daerah yang umum digunakan sehingga dapat lebih meningkatkan kinerja keuangannya.
4. Diharapkan agar para peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kinerja keuangan hendaknya juga melakukan perbandingan untuk keseluruhan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur sehingga dapat diketahui lebih jelas mengenai gambaran kinerja keuangan kabupaten Lembata dan dapat memperpanjang periode penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhiantoko, Honi. (2013). *“Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Blora (Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Blora Tahun 2007-2013)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. *Kabupaten Lembata Dalam Angka Tahun 2011*.  
..... *Kabupaten Lembata Dalam Angka Tahun 2012*.  
..... *Kabupaten Lembata Dalam Angka Tahun 2013*.  
..... *Kabupaten Lembata Dalam Angka Tahun 2014*.  
..... *Kabupaten Lembata Dalam Angka Tahun 2015*.
- Dasril, Munir, dkk. (2004). *Kebijakan dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Yayasan Pembaharuan Administrasi Publik Indonesia.
- Fitriyah Agustin. (2007). *“Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Blitar)”*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Halim, Abdul. (2002). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.  
..... (2007). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indra, Bastian. (2002). *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Inpres No. 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- Jurnal Ekonomi Pembangunan (2011). *Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan Volume 1, Nomor 2, September 2011*. Kupang.
- Mahmudi. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Edisi Dua*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. (2002). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mardiasmo. (2006). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Ola, Thomas. (2011). *Lembata Tersenyum*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang

Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Peraturan Pemerintah (PP) No. 66 tahun 2001 pasal 1 ayat (1) tentang Retribusi Daerah.

Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 32, 33 tahun 2004.

Republik Indonesia. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 tahun 2002.

Sumarjo, Hendro. (2010). *Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Terhadap Keuangan Pemerintah Daerah*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Sebelas Maret.

Syamsi, Ibnu. (1986). *Pokok-Pokok Kebijakan, Perencanaan, Pemograman dan Penanggaran Pembangunan Tingkat Daerah*. CV. Rajawali, Jakarta.

Wahyuni, Sri. (2008). *“Analisis Kemampuan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Sragen Dalam Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah.”* Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Widada, Sri. (2012). *“Analisis Kinerja Keuangan Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Klaten”*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogi, Muhammad. (2014). *“Analisis Kinerja Keuangan Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Klaten Tahun 2007-2013”*. Jurnal Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

<http://viatilembata.blogspot.co.id/2010/11/profil-kabupaten-lembata.html>.

<http://www.lembatakab.go.id/>.